

C.1.a.1.2

Reiza D. Dienaputra, dkk.

POLITIK JATI DIRI URANG

Sunda

DALAM MEMPERKUAT PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA



**POLITIK JATI DIRI URANG SUNDA
DALAM MEMPERKUAT PEMBANGUNAN
KARAKTER BANGSA**

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dienaputra, Reiza D. (dkk.)

Kajiun Politik Jati Diri Urang Sunda dalam Memperkuat
Pembangunan Karakter Bangsa / Reiza D. Dienaputra (dkk.)
xiv + 128 hlm. ; 14 x 21 cm

Daftar Pustaka : hlm.

ISBN 978-602-8795-32-6

1. Kaftan Politik lati Diri Urang Sunda dalam Memperkuat
Pembangunan Karakter Bangsa l. Judul

Pasal 44

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itli, dipidana ũngan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahtn dan atau (Enda paling banyak RP 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Barangsiapa ũngan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil ppelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana chngan pidana paling lama 5 (l ima) tahtn dan atau ũnda paling banyak RP 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

POLITIK JATI DIRI URANG SUNDA
DALAM MEMPERKUAT PEMBANGUNAN
KARAKTER BANGSA

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. H. Dadang Suganda

Ketua:

Dr. Reiza D. Dienaputra

Anggota:

Miftahul Falah, M.Hum.

Asep Yusup Hidayat, M.A.

Widyo Nugrahanto, M.Si.

Nani Darmayanti, Ph.D.

00h Hodijah, M.Hum.

Jonjon Johana, M.Ed. Anne

Veriane, A.Md.

Kerjasama Pusat Kajian Lintas Budaya
Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran dengan
Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata

2011

**Politik Jatidiri Urang Sunda dalam Memperkuat
Pembangunan Karakter Bangsa**

Dadang Suganda, Reiza D. Dienaputra, Miftahul Falah, Asep Yusup Hidayat,
Widy Nugrahanto, Nani Darmayanti, 00h Hodijah, Jonjon Johana, Anne Veriane

Copyright Sastra Unpad Press

Jl. Raya Bandung-Sumedang KM.21, Jatinangor 45363 West-Java,
Telefon / Fax: (022) 779 6482

Penanggung Jawab:

Dadang Suganda

Ketua:

Reiza D. Dienaputra,

Anggota:

Miftahul Falah

Asep Yusup Hidayat

Widy Nugrahanto

Nani Darmayanti

00h Hodijah

Jonjon Johana

Anne Veriane

Desain Sampul dan Tata Letak:

Miftahul Falah, M.Hum.

Hak cipta dilindungi Oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan pertama, Desember 2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. karena atas rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Politik Jati Diri Urang Sunda da/am Memperkuat Pembangunan Karakter Bangsa ini tepat pada waktunya. Penelitian ini merupakan hasil kerjasama anantara Universitas Padjadjaran, melalui Pusat Kajian Lintas Budaya Fakultas Sastra, dengan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (sekarang, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) dalam upaya meningkatkan pengkajian kebudayaan di tujuh perguruan tinggi di Indonesia.

Kami menyadari sepenuhnya, penelitian ini tak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih . ingin kami sampaikan pertama-tama kepada Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, atas duku-ngan finansial yang diberikan sehingga memungkinkan penelitian ini untuk dilaksanakan, Rektor Universitas Padjadjaran, atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian ini; dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran atas kesempatan dan waktu yang juga diberikan untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini. Selanjutnya, ucapan terimakasih ingin pula kami sampaikan kepada pimpinan dan stafperpustakaan Unpad, UPI, ITB, dan STSI; kepada masyarakat adat Kampung Naga Tasikmalaya, masyarakat adat Kampung Kuta Ciamis, masyarakat aliran kepercayaan Madrais di Cigugur Kuningan dan KampungAdat Cirendeudeu Cimahi, serta masyarakat Adat Kampung Mahmud Cigondewah yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi berharga bagi data penelitian ini; serta kepada pimpinan dan anggota berbagai komunitas Sunda di perantauan, seperti Paguyuban Urang Sunda (Pusunda) Bali, Karukunan Urang Sunda Makasar(Kusuma), Simpay Seuweu Siwi Siliwangi (S4) Pontianak dan Paguyuban Warga Sunda (PWS) Sumatera Barat, atas keramahan dan bantuannya dalam memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi pengayaan substansi penelitian ini.

Penelitian ini bersifat terbuka bagi segala sumbang saran dan kritik membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini. Segala bentuk kesalahan dan kekurangan yang mungkin masih terdapat dalam penelitian ini adalah tanggung jawab tim peneliti. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi upaya pemahaman, formulasi dan pengembangan jatidiri UrangSunda yang berbasiskan dari pendekatan kebudayaan.

Bandung, 25 November 2011

Tim Peneliti

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Politik Jati diri Urang Sunda dalam Memperkuat Pembangunan Karakter Bangsa" ini berupaya mengungkap jati diri urang Sunda melalui pendekatan kebudayaan serta memetakan peran yang dapat dimainkannya dalam turut membangun serta memperkuat karakter bangsa. Untuk mengungkap secara komprehensif permasalahan tersebut kajian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang meliputi, heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Selanjutnya untuk memperoleh konstruk yang menyeluruh dan eksplanatif, dalam kajian ini digunakan pula pendekatan kebudayaan dan filologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa urang Sunda memiliki nilai-nilai jati diri yang adiluhung, sebagaimana terpetakan dalam prasasti dan naskah-naskah sunda kuno maupun yang tampak secara faktual dalam sistem religi, sistem organisasi sosial, sistem pengetahuan, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, bahasa dan kesenian. Berbagai upaya juga telah dilakukan dalam mempertahankan nilai-nilai jati diri yang adiluhung tersebut. Meskipun demikian, revitalisasi nilai-nilai ideal jati diri urang Sunda perlu dilakukan agar nilai-nilai budaya Sunda yang adiluhung bukan semata diwariskan dan dipertahankan, tetapi juga diberdayakan sehingga mampu menjadi nilai-nilai nasional yang dapat memperkuat pembangunan karakter bangsa Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR FOTO	ix
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.5 Metodologi Penelitian	4
A. Politik Jati Diri	4
B. Urang Sunda	6
C. Karakter Bangsa	6
D. Kebudayaan	8
BAB II KONDISI FAKTUALJATI DIRI URANGSUNDA BERDASARKAN TUJUH UNSURKEBUDAYAAN	13
2.1 Pengantar	13
2.2 Sistem Religi	14
2.3 Sistem dan Organisasi Kemasyarakatan	25
2.4 Sistem Pengetahuan	33
2.5 Sistem Mata Pencaharian	49
2.6 Bahasa	52
2.7 Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	59
2.8 Kesenian	66

BAB III	PROFILJATI DIRI URANG SUNDA	85
	3.1 Jati Diri UrangSunda Berdasarkan Naskah dan Prasasti	85
	3.2 Jati Diri Kontemporer Urang Sunda	95
BAB IV	REVITALISASI NILAI-NILAI JATI DIRI URANG SUNDA BAGI PENGUATAN PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA	103
	4.1 Sistem Religi	103
	4.2 Sistem dan Organisasi Kemasyarakatan	105
	4-3 Sistem Pengetahuan	105
	4-4 Sistem Mata Pencaharian	110
	4-5 Bahasa	111
	4.6 Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	113
	4-7 Kesenian	115
BAB V	REKOMENDASI NILAI-NILAI JATI DIRI URANG SUNDA UNTUK MEMPERKUAT PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA	117
	DAFTAR SUMBER	122

DAFTAR FOTO

Foto 1	: Urang BaduyJero dan Baduy Luar	24
Foto 2	: Masjid di Kampung Naga Tasikmalaya	25
Foto 3	: Gedung Paseban Tri Panca Tunggal (Pusat Kegiatan Aliran Kepercayaan Madrais di Cigugur Kuningan)	29
Foto 4	: Kampung Cireunde dan Pendopo sebagai Pusat Kegiatan Madrais di Cimahi,	37
Foto 5	: Simbol Aliran Kepercayaan Perjalanan (AKP)	34
Foto 6	: Sekretariat Pasundan Bali,	29
Foto 7	: Pengurus & Anggota Karukunan Urang Sunda Makassar (Kusuma)	44
Foto 8	: Hawu di Rumah Masyarakat Kampung Naga	52
Foto 9	: JenisAtapJolopongdan Tagog Anjing	54
Foto 10	: Jenis Atap Parahu Kumureb dan Julang Ngapak	54
Foto 11	: Rumah Adat di Kampung Pulo (Garut) dan Kampung Naga (Tasikmalaya)	55
Foto 12	: Rumah Adat Sunda di Kampung Mahmud	56
Foto 13	: Padaringan dan RuangTengah Rumah di Kampung Naga	58
Foto 14	: Leuweung Larangan Kampung Naga	69
Foto 15	: Leuweung Larangan Kampung Kuta Ciamis	69
Foto 16	: Kerusakan Alamdalam Lingkungan Urang Sunda	72
Foto 17	: Sistem Irigasi dan Areal Persawahan di Kampung Naga	78
Foto 18	: Berbagai Media Cetak dan Elektronik Berbahasa Sunda	89
Foto 19	: Aneka Panganan yangterbuat dari Singkong	91
Foto 20	: Beras Singkong dan Aneka Makanan Singkong dari Cireundeu Cimahi	92
Foto 21	: Aneka Model Kujang	99
Foto 22	: Seni Tari Sunda yang Telah Dikolaborasi	102

Foto 23	: Seni Musik Cianjuran	104
Foto 24	: Hip Hop Sundanese dan Funk Klung	106
Foto 25	: Musik Angklung Darso dan Karinding Attacts	106
Foto 26	: Musik Angklung Udjo yang Menduni	107
Foto 27	: Replika PrasastiTugu	131
Foto 28	: Prasasti Kawali 1 dan Kawali II	133
Foto 29	: Menumbuk Padi dan Budidaya Ikan di Kampung Naga	144
Foto 30	: Penguasaan Teknologi Tradisional di Kampung Naga	149

DAFTAR FOTO

Tabel 1 : Pengguna Bahasa Daerah di Indonesia	80
Tabel 2 : Motif-Motif Cerita	117
Tabel 3 : Revitalisasi Sistem Religi	157
Tabel 4 : Revitalisasi Sistem Pengetahuan & Kepemimpinan	159
Tabel 5 : Revitalisasi Bahasa Sunda	167
Tabel 6 : Revitalisasi Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi	169

I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak terpujungi, saat ini bangsa yang besar ini seakan tidak pernah selesai menghadapi berbagai krisis. Belum selesai masalah lama tertuntaskan, muncul masalah baru. Bila diperhatikan dengan seksama, beragam masalah yang kini mendera bangsa ini tampak diakibatkan oleh banyak faktor penyebab. Satu di antaranya adalah karena bangsa ini disinyalir telah kehilangan karakter atau jatidirinya. Bangsa Indonesia telah kehilangan kesadaran akan masa lalunya sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinekaan.

Kesadaran akan kebhinekaan yang dengan susah payah dibangun para pemuda di awal abad ke-20, lewat Ikrar Pemuda tanggal 28 Oktober 1928, kini seakan telah sirna sebagai kekuatan perekat bangsa. Jadilah, berbagai atraksi yang terjadi di panggung nasional dan daerah tampak kuat menjadikan bangsa ini sebagai bangsa yang telah kehilangan jatidirinya, sekaligus kehilangan kearifannya dalam melihat keberagaman dirinya.

Realitas kontemporer seperti itu tentu layak membuat semua elemen bangsa ini menjadi prihatin. Perlu ada upaya untuk membongkar penyebab memudarnya karakter atau jatidiri tersebut. Bila hal tersebut terus dibiarkan, bukan tidak mungkin bangsa yang besar ini akan terjerembab ke jurang perpecahan, yang pada akhirnya bisa jadi akan mengancam keberadaan Indonesia sebagai sebuah bangsa atau menjadikan Indonesia hanya tinggal sebuah kenangan.

Seiring dengan pergeseran karakter atau jatidiri tersebut, Muladi (2007: 1) menyatakan bahwa karakter bangsa Indonesia semula dikenal bersikap ramah, memiliki hospitalitas yang tinggi, suka membantu dan peduli terhadap lingkungan, dewasa ini telah luntur tergerus arus global, berubah menjadi sikap yang kurang terpuji, seperti egois, mementingkan diri sendiri, mencaci maki pihak lain, mencari kesalahan pihak lain, dan tidak bersahabat. Hal ini mungkin saja didorong oleh keinginan untuk bersaing sebagai salah satu kompetensi yang harus dikembangkan dalam era global. Karakter dapat berubah akibat pengaruh lingkungan. Oleh karena itu, perlu usaha membangun karakter dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan.